

## **MOTIVASI MENJADI PERAWAT BAGI PRESTASI AKADEMIK PROGRAM SARJANA (S1) UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA**

Meryli Haryati Dala Ngapa<sup>1</sup>, Masta Haro<sup>2</sup>  
Universitas Advent Indonesia<sup>1,2</sup>  
bellamindala30@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-p antara motivasi menjadi perawat dengan IPK adalah  $0,001 < 0,05$ . Simpulan, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi akademik Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia yang mempunyai hubungan erat dan bersifat positif.

Kata Kunci: Motivasi Menjadi Perawat, Prestasi Akademik

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between the motivation to become a nurse and the academic achievement of the Bachelor (S1) program at the Adventist University of Indonesia. The research method used is quantitative research with a correlation descriptive design. The results showed that the p-value between the motivation to become a nurse and GPA was  $0.001 < 0.05$ . In conclusion, there is a significant relationship between learning motivation and academic achievement in the Bachelor Program (S1) of the Adventist University of Indonesia, which has a close and positive relationship.*

*Keywords: Motivation to Be a Nurse, Academic Achievement*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan menuasia karena merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan, sikap dan karakter yang bertanggung jawab yang memungkinkan manusia untuk mengatasi, bertahan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Jayanti et al., 2016).

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau dicapai melalui suatu kegiatan dibuat atau dilakukan. Pengetahuan tentang kinerja siswa dapat diketahui status siswa cerdas, sedang atau kurang. Dalam mencapai hasil belajar keduanya harus mendukung dorongan atau motivasi yang kuat. Jadi keberhasilan belajar. Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan usaha seseorang tentang apa yang mereka lakukan dalam pembelajaran (Mariskhana, 2019). Sebaliknya definisi Sudjiwanai (2021) prestasi belajar adalah pencapaian usaha maksimum

yang dicapai siswa dalam hal kemampuan pemahaman mereka, mempelajari dan mendapatkan mata pelajaran/ kuliah tersebut dalam waktu tertentu untuk mendapatkannya untuk dijadikan sebagai bahan penilaian guru/dosen. Selain itu, ukuran keberhasilan mahasiswa dapat ditunjukkan dengan hasil belajar selama proses perkuliahan yang dia capai. Tentunya banyak faktor yang terlibat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan belajar baik secara internal maupun luar untuk melakukan ini, kita perlu memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pencapaian siswa, khususnya dimasa pandemi COVID-19.

Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah pembelajar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan. Untuk memenuhi langkah-langkah harus didorong untuk dilaksanakan. Dengan kata lain, motivasi harus ada. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata jam pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai ujian atau nilai yang diberikan oleh guru, atau dosen (Retnaningtyas, 2018). Muncul dalam temuan penelitian dari laporan global monitoring education for all pada tahun 2012, UNESCO setiap tahun menerbitkan peringkat pendidikan indonesia ke-64 pendidikan diseluruh dunia dari 120 negara dan data education index (EDI).

Beberapa faktor baik dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi siswa internal atau eksternal. Faktor eksternal dapat berupa peraturan keuangan, subsidi atau sejenisnya. Dorongan dari orangtua dan orang tersayang lainnya, sedangkan faktor internal bisa berupa motivasi diri untuk belajar dan pengaturan belajar individu (*self-directed learning*) (Yulianti & Fitri, 2017).

Motivasi belajar adalah kemauan murid, siswa atau mahasiswa untuk berusaha tinggi untuk perubahan baru dalam perilaku yang dihasilkan dari pengalaman sendiri lingkungan dan dapatkan hasil baik. Motivasi belajar dapat dipengaruhi dalam diri mahasiswa maupun dari luar mahasiswa, seorang mahasiswa yang perguruan tinggi bekerja dengan baik karena motivasi diri dan dorongan orang tua berbeda apapun yang anda lakukan, motivasi adalah salah satu hal terpenting yang harus dimiliki perhatian untuk mencapai hasil yang diharapkan (Yulianti & Fitri, 2017).

Motivasi belajar diartikan sebagai seperangkat upaya untuk menciptakan kondisi tentu, seseorang ingin dan ingin melakukan sesuatu, dan jika mereka tidak menyukainya, mereka akan melakukannya cobalah untuk menyangkal atau menghindari perasaan jijik ini. Motivasi akademik tetap ada peranan penting dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Itu karena motivasi mempengaruhi apa, kapan dan bagaimana mahasiswa belajar. Poin mahasiswa minat, perhatian dan semangat pelaksanaan kegiatan belajar, berusaha untuk berhasil, menyelesaikan tugas dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif (Lubis, 2017). Hasil penelitian Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa Akper YPIB Majalengka. Fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi menjadi perawat bagi prestasi akademik program sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat 4 di Universitas Advent Indonesia. Jumlah sampel penelitian ini adalah 36 mahasiswa. Sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Pearson Product Moment* untuk menganalisis hubungan antar variabel.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel. 1  
Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

| Variabel       | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|-----------|----------------|
| Jenis Kelamin: |           |                |
| Perempuan      | 27        | 75.0           |
| Laki-laki      | 9         | 25.0           |
| Usia:          |           |                |
| 20-25 tahun    | 24        | 66.7           |
| 26-30 tahun    | 8         | 22.2           |
| 31-35 tahun    | 1         | 2.8            |
| 36-40 tahun    | 1         | 2.8            |
| 41-45 tahun    | 1         | 2.8            |
| 46-50 tahun    | 1         | 2.8            |
| Total          | 36        | 100.0          |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden (75.0%) dan responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang (25.0%). Usia responden yang paling tinggi dalam penelitian ini yaitu pada usia 20-25 tahun sebanyak 24 orang (66.7%). Selanjutnya pada usia 26-30 sebanyak 8 orang (22.2%).

Tabel. 2  
Motivasi Menjadi Perawat Mahasiswa

| Motivasi menjadi Perawat | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------------|-----------|----------------|
| Tinggi                   | 10        | 27.8           |
| Sedang                   | 26        | 72.2           |
| Rendah                   | 0         | 0              |
| Total                    | 36        | 100.0          |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi sedang sebanyak 26 responden (72,2%).

Tabel. 3  
Indeks Prestasi Akademik Responden

| Prestasi Akademik | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------------------|-----------|----------------|
| Sangat baik       | 4         | 11.1           |
| Baik              | 31        | 86.1           |
| Cukup             | 1         | 2.8            |
| Kurang            | 0         | 0              |
| Buruk             | 0         | 0              |
| Total             | 36        | 100.0          |

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi akademik Baik sebanyak 31 responden (86.1%).

Tabel. 4  
Hubungan antara Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1)

| Motivasi menjadi Perawat |                     | Motivasi menjadi Perawat | IPK    |
|--------------------------|---------------------|--------------------------|--------|
|                          | Pearson Correlation | 1                        | .512** |
|                          | Sig. (2-tailed)     |                          | .001   |
|                          | N                   | 36                       | 36     |
| IPK                      | Pearson Correlation | .512**                   | 1      |
|                          | Sig. (2-tailed)     | .001                     |        |
|                          | N                   | 36                       | 36     |

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan IPK dengan p value  $0,001 < 0,05$ . Dengan keeratan hubungan 0,512 yang mempunyai arti mempunyai hubungan erat yang bersifat positif. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki semakin tinggi IPK yang dicapai.

## PEMBAHASAN

### Motivasi Belajar pada Mahasiswa Perawat

Hasil penelitian mengenai Motivasi Belajar pada mahasiswa Perawat Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia adalah motivasi sedang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Harefa (2018) dimana mengatakan bahwa dari 91 responden ada 83 responden (91,2%) memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakan kesempatan di dalam dan di luar dirinya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Seseorang dapat melakukan belajar karena adanya dorongan, motivasi untuk membuat seseorang mengambil langkah, untuk mendorong seseorang untuk mencapai tujuan (Rizqi et al., 2018). Motivasi sebagai faktor penting dalam belajar mengacu pada kemampuan untuk menggunakan semua sumber daya manusia sehingga ada yang mau belajar jaminan langgeng dan menjadi arahan kegiatan pembelajaran (Damanik, 2019). Jadi dalam belajar, motivasi tidak berlangsung (Ariandi, 2017). Tujuan pendidikan menjadi lebih sulit ketika motivasi mahasiswa untuk belajar rendah, oleh karena itu diperlukan proses cepat dan akurat (Saputra et al., 2018).

Menurut penelitian Firdaus & Imallah (2017) 79 mahasiswa dengan bermotivasi tinggi (55.6%) dan 70 mahasiswa dengan indek prestasi akademik dengan pujian (9.3%) menunjukkan bahwa program keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta memiliki motivasi belajar relasional. Menurut Suprpto et al., (2019) prestasi akademik adalah hasilbelajar terakhir yang dicapai oleh mahasiswa selama kurun waktu tertentu, dimana prestasi akademik seorang mahasiswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol.

Menurut penelitian lain bahwa siswa yang termotivasi kebanyakan kategori tinggi mendapatkan IPK sangat memuaskan Safitri et al., (2017) kemudian dari itu penelitian yang dilakukan Suprpto et al., 2019 juga diperoleh hasil mahasiswa yang memiliki motivasi dengan kategori kebanyakan terlalu tinggi mendapatkan IPK yang sangat memuaskan.

### Prestasi Akademik pada Mahasiswa Perawat

Hasil penelitian mengenai prestasi akademik pada mahasiswa perawat Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia didapati bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi Sangat Baik berjumlah 4 (11.1%), Baik 31 mahasiswa (86.1%), Cukup berjumlah 1 mahasiswa

(2.8%), kategori kurang dan buruk adalah 0 mahasiswa (0.0%), dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Perawat Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia memiliki prestasi akademik Baik.

Prestasi belajar adalah hasil dari berbagai upaya dan usaha, yang diwujudkan dalam partisipasi dalam belajar. Partisipasi dalam belajar tergantung pada seberapa kuat motivasi belajar itu. Semakin kuat motivasinya, semakin kuat pula usaha dan kekuatannya untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Sebaliknya, motivasi yang lemah melemahkan usaha dan kemampuan belajar. Ada hubungan yang kuat antara kinerja dan prestasi. Hubungan ini juga berlaku dalam proses belajar mengajar. Karena motivasi belajar berkorelasi dengan kemampuan belajar, sedangkan prestasi belajar berkorelasi dengan kemampuan belajar. Hasil penelitian Safitri et al., (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara hubungan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Studi Ilmu Keperawatan Tribhuwana Tungadewi Malang dengan nilai  $r = 0,522$ .

### **Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1)**

Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi menjadi perawat dengan Prestasi Akademik atau IPK yaitu dengan nilai  $p$  value  $0,001 < 0,05$ . Dengan nilai keeratan hubungan 0,512 yang mempunyai arti hubungan erat yang bersifat positif. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa tinggi, semakin tinggi IPK yang dicapai. Hasil penelitian Feronica et al., (2020) menunjukkan bahwa minat dan motivasi menjadi perawat mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian Susdiarto et al., (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi berkaitan erat dengan belajar, dengan motivasi dapat menumbuhkan minat, kemauan dan keinginan besar untuk belajar dan usaha untuk belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar siswa dapat terwujud. Motivasi ini dapat berasal dari fakultas, teman, keluarga, dan komunitas yang menginspirasi keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan. Dengan motivasi ini mahasiswa dapat termotivasi untuk melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai apa yang dihaapkan. Sementara berbeda dengan penelitian Wungow et al., (2022) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Sihotang (2020) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa dengan keeratan variabel dalam kategori lemah dan mempunyai hubungan yang positif.

### **SIMPULAN**

Motivasi mahasiswa sebagian besar adalah sedang dengan prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa adalah baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan Prestasi Akademik Program Sarjana (S1) Universitas Advent Indonesia. Keeratan hubungan 0,512 yang mempunyai arti mempunyai hubungan erat yang bersifat positif.

### **SARAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi institusi dalam hal penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang lebih efisien guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ariandi, Y. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar pada Model Pembelajaran PBL. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 579-585. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21561>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Feronica, V., Syafrizal, M., & Imran, S. (2020). Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(2), 113-120. <https://core.ac.uk/download/pdf/230833912.pdf>
- Firdaus, N., & Imallah, R. N. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2553>
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35-48. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i1.2321>
- Jayanti, R.D., Romlah, R., & Saregar, A. (2016). Efektivitas Pembelajaran Fisika Model Problem Based Learning (PBL) Melalui Metode Poe terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik. *Prosiding: Program Studi Pendidikan Fisika*, 208-214. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3314>
- Lubis, P. K. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi (Studi Kasus tentang Pembelajaran Mandiri Mata Kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis). *Niagawan*, 6(2), 60-64. <https://doi.org/10.24114/niaga.v6i2.8336>
- Mariskhana, K. (2019). Prestasi Belajar sebagai Dampak dari Minat Baca dan Bimbingan Belajar Siswa IPS. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 19(1), 71-78. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i1.4454>
- Retnaningtyas, S. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik antara Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler di Fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Supervisi*, 2(3), 202-209. <http://dx.doi.org/10.17977/um025v2i32018p202>
- Rizqi, A. A., Yusmansyah, Y., & Mayasari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(2), 1-15. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/15149>
- Safitri, E., Widodo, D., & Widiani, E. (2017). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Nursing News Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2), 118-123. <https://doi.org/10.33366/nn.v2i2.455>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30. <http://dx.doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sihotang, M. N. (2020). *Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/29147>
- Sudjiwanati, S. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar pada Kuliah Daring Mahasiswa Fakultas Psikologi pada Masa Pandemi. *Psikovidya*, 25(1), 12-17. <https://psikovidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/psikovidya/article/view/180/145>

- Suprpto, S., Malik, A. A., & Yuriatson, Y. (2019). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan Sandi Karsa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 39-43. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.101>
- Susdiarto, W., Purwanto, E., & Aini, N. (2019). *Hubungan Motivasi Menjadi Perawat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/45748>
- Wahyuni, S. (2022). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Akademik Mahasiswa AKPER YPIB Majalengka Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 22-30. <https://jurnal.akperypib.ac.id/index.php/medisina/article/view/28>
- Wungow, V. E., Pondaag, L., & Kallo, V. (2017). Hubungan Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1-4. <https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.14992>
- Yulianti, P., & Fitri, M. E. Y. (2017). Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa terhadap Perilaku Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 242. <http://dx.doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.575>